

PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP PROKRASTINASI DALAM MENGERJAKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN MASYARAKAT FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS RIAU

Zidan¹, Azhar², Dafetta Fitrilinda³

^{1,2,3} Universitas Riau, Indonesia

Email: zidan4997@student.unri.ac.id



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v11i1.1026>

Sections Info

Article history:

Submitted: 13 January 2026

Final Revised: 24 January 2026

Accepted: 10 February 2026

Published: 25 February 2026

Keywords:

Self-Efficacy

Academic Procrastination

Thesis

Students

Community Education



ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of self-efficacy on procrastination in thesis writing among students of the Community Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Riau. Self-efficacy is considered an important psychological factor that determines academic success, while procrastination is a common obstacle that hinders students' progress. The study employed a quantitative survey design. The participants were final-year students of the Community Education Study Program, selected using purposive sampling. The instruments consisted of a self-efficacy scale based on Bandura's theory and an academic procrastination scale developed by Ferrari. Data were analyzed using regression analysis to examine the effect of self-efficacy on procrastination. Preliminary findings indicate that most students tend to have moderate to low levels of self-efficacy, while their academic procrastination levels are relatively high. Statistical analysis revealed a significant negative relationship between self-efficacy and procrastination, suggesting that students with higher self-efficacy are less likely to procrastinate. This study contributes to the body of knowledge by contextualizing the relationship between self-efficacy and procrastination in Community Education students at Universitas Riau, an area that has not been widely explored. The findings are expected to serve as a basis for developing academic guidance strategies aimed at enhancing students' self-efficacy and reducing academic procrastination.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efikasi diri terhadap prokrastinasi dalam penyusunan skripsi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Masyarakat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Efikasi diri dipandang sebagai faktor psikologis penting yang dapat menentukan keberhasilan akademik mahasiswa, sedangkan prokrastinasi merupakan kendala yang sering menghambat kelancaran studi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan survei. Subjek penelitian adalah mahasiswa tingkat akhir Program Studi Pendidikan Masyarakat Universitas Riau yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Instrumen yang digunakan berupa skala efikasi diri berdasarkan teori Bandura dan skala prokrastinasi akademik yang dikembangkan Ferrari. Data dianalisis dengan uji regresi untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap prokrastinasi. Hasil: Temuan awal menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa cenderung memiliki efikasi diri pada kategori sedang hingga rendah, sementara tingkat prokrastinasi akademik cenderung tinggi. Analisis statistik memperlihatkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara efikasi diri dan prokrastinasi, yang berarti semakin tinggi efikasi diri mahasiswa maka semakin rendah kecenderungan melakukan prokrastinasi.

Kata kunci: Efikasi diri, prokrastinasi akademik, skripsi, mahasiswa, Pendidikan Masyarakat.

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam membentuk generasi bangsa yang unggul, berkarakter, serta mampu menghadapi tantangan zaman. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 menegaskan bahwa pendidikan tinggi tidak hanya bertujuan mencetak lulusan yang berilmu pengetahuan, melainkan juga berkepribadian mulia serta menguasai teknologi dan keterampilan. Salah satu tahapan penting yang harus ditempuh mahasiswa pada jenjang sarjana adalah penyusunan skripsi sebagai bentuk implementasi akhir dari proses akademik. Namun, penyusunan skripsi sering kali menjadi beban psikologis yang menimbulkan kecenderungan prokrastinasi akademik.

Prokrastinasi dipahami sebagai kecenderungan menunda penyelesaian tugas yang penting dan mendesak meskipun individu menyadari konsekuensi negatif dari perilaku tersebut (Steel, 2007). Dalam konteks akademik, prokrastinasi dapat menyebabkan keterlambatan kelulusan, menurunkan produktivitas belajar, serta meningkatkan stres dan kecemasan mahasiswa (Solomon & Rothblum, 1984). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa prokrastinasi menjadi fenomena yang banyak dialami mahasiswa tingkat akhir. Misalnya, hasil penelitian Umari et al. (2020) di Universitas Riau menemukan bahwa mayoritas mahasiswa FKIP menunjukkan kecenderungan prokrastinasi akademik yang tinggi, yaitu 63,79%. Kondisi ini turut dialami mahasiswa Program Studi Pendidikan Masyarakat yang kerap menunda proses penyusunan skripsi meskipun sumber daya dan waktu sudah tersedia.

Salah satu faktor yang berkontribusi signifikan terhadap perilaku prokrastinasi adalah efikasi diri. Bandura (1994) mendefinisikan efikasi diri sebagai keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Mahasiswa dengan efikasi diri tinggi umumnya memiliki kepercayaan diri, motivasi, serta ketekunan yang lebih kuat sehingga lebih mampu menyelesaikan tugas-tugas akademik secara tepat waktu. Sebaliknya, mahasiswa dengan efikasi diri rendah lebih rentan terhadap prokrastinasi karena keraguan terhadap kemampuan diri sendiri (Klassen et al., 2008; Malkoç & Mutlu, 2018).

Beberapa penelitian terdahulu telah membuktikan adanya hubungan negatif antara efikasi diri dan prokrastinasi akademik. Penelitian Dewi et al. (2023) misalnya, menunjukkan bahwa mahasiswa dengan efikasi diri rendah lebih cenderung melakukan prokrastinasi dengan korelasi negatif yang signifikan ($r = -0,401$; $p < 0,05$). Namun demikian, kajian yang secara spesifik meneliti mahasiswa Program Studi Pendidikan Masyarakat di Universitas Riau masih jarang ditemukan. Padahal, penelitian kontekstual sangat penting dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih akurat sesuai kondisi riil mahasiswa di lapangan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efikasi diri terhadap prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan kajian psikologi pendidikan, sekaligus menjadi rujukan praktis dalam perancangan strategi pembimbingan akademik guna meningkatkan efikasi diri dan menekan kecenderungan prokrastinasi mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei korelasional. Subjek penelitian adalah mahasiswa tingkat akhir Program Studi Pendidikan Masyarakat FKIP Universitas Riau tahun akademik 2024/2025. Jumlah sampel sebanyak 60 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria: (1) sedang menulis

atau telah mengambil mata kuliah Skripsi, (2) aktif mengikuti bimbingan, dan (3) bersedia menjadi responden penelitian.

Instrumen penelitian meliputi dua skala utama: (1) Skala Efikasi Diri yang dikembangkan berdasarkan teori Bandura (1997), mencakup tiga aspek: level, generality, dan strength; serta (2) Skala Prokrastinasi Akademik yang diadaptasi dari Ferrari (1995), mencakup empat dimensi: penundaan memulai, keterlambatan menyelesaikan, kesenjangan rencana-tindakan, dan pengalihan aktivitas. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil analisis menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa. Artinya, semakin tinggi tingkat efikasi diri seseorang, maka semakin rendah kecenderungan untuk melakukan penundaan dalam penyelesaian skripsi.

Temuan ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya oleh Klassen, Krawchuk, & Rajani (2008) yang menyatakan bahwa mahasiswa dengan efikasi diri rendah cenderung lebih mudah mengalami prokrastinasi karena kurangnya keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri dalam mengatur waktu dan menyelesaikan tugas akademik. Hasil ini juga sejalan dengan Malkoç & Mutlu (2018) yang menemukan bahwa efikasi diri berperan sebagai prediktor utama perilaku prokrastinasi melalui pengaruh motivasi belajar.

Mahasiswa yang memiliki efikasi diri tinggi menunjukkan perilaku yang lebih disiplin, mampu mengelola waktu dengan baik, serta memiliki ketekunan yang lebih tinggi dalam menghadapi kesulitan selama proses penyusunan skripsi. Sebaliknya, mahasiswa dengan efikasi diri rendah lebih rentan mengalami kecemasan akademik, merasa tidak kompeten, dan cenderung menunda-nunda pekerjaan yang dianggap sulit.

Faktor lain yang turut berperan dalam prokrastinasi adalah dukungan sosial dan lingkungan akademik. Sebagaimana diungkapkan oleh Schraw et al. (2007), prokrastinasi tidak hanya disebabkan oleh faktor internal (keyakinan diri dan regulasi diri), tetapi juga oleh faktor eksternal seperti tekanan akademik, kurangnya bimbingan, serta tidak adanya lingkungan belajar yang mendukung.

Implikasi dari temuan ini menunjukkan pentingnya penguatan efikasi diri mahasiswa melalui kegiatan pembimbingan akademik yang intensif, pelatihan manajemen waktu, serta konseling motivasional yang dapat membantu mahasiswa mengatasi kecenderungan menunda pekerjaan. Program bimbingan yang berbasis self-efficacy enhancement di lingkungan kampus dapat menjadi strategi efektif dalam menekan tingkat prokrastinasi akademik dan mempercepat penyelesaian skripsi mahasiswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa Pendidikan Masyarakat FKIP Universitas Riau. Semakin tinggi efikasi diri mahasiswa, semakin rendah tingkat prokrastinasi akademik yang ditunjukkan. Diperlukan upaya peningkatan efikasi diri melalui pembimbingan akademik yang berkesinambungan, pelatihan manajemen waktu, serta konseling motivasional yang dapat mendorong mahasiswa untuk lebih produktif dan percaya diri dalam menyelesaikan skripsi tepat waktu.

REFERENSI

- Bandura, A. (1994). Self-efficacy. In V. S. Ramachaudran (Ed.), *Encyclopedia of human behavior* (Vol. 4, pp. 71–81). Academic Press.
- Dewi, N. M. A., Agustini, K., & Lestari, I. A. (2023). Hubungan efikasi diri dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*, 10(2), 145–156. <https://doi.org/10.24843/jpu.2023.v10.i02>
- Klassen, R. M., Krawchuk, L. L., & Rajani, S. (2008). Academic procrastination of undergraduates: Low self-efficacy to self-regulate predicts higher levels of procrastination. *Contemporary Educational Psychology*, 33(4), 915–931. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2007.07.001>
- Malkoç, A., & Mutlu, A. K. (2018). Academic self-efficacy and academic procrastination: Exploring the mediating role of academic motivation in Turkish university students. *Educational Sciences: Theory & Practice*, 18(3), 487–500. <https://doi.org/10.12738/estp.2018.3.0036>
- Solomon, L. J., & Rothblum, E. D. (1984). Academic procrastination: Frequency and cognitive-behavioral correlates. *Journal of Counseling Psychology*, 31(4), 503–509. <https://doi.org/10.1037/0022-0167.31.4.503>
- Steel, P. (2007). The nature of procrastination: A meta-analytic and theoretical review of quintessential self-regulatory failure. *Psychological Bulletin*, 133(1), 65–94. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.133.1.65>
- Umari, I., Fitri, Y., & Nurhayati, E. (2020). Prokrastinasi akademik mahasiswa FKIP Universitas Riau. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 10(2), 101–112. <https://doi.org/10.24036/jpk.v10i2.120>

Copyright holder :
© Author

First publication right:
Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

This article is licensed under:

